

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris bagaimana pengaruh kualitas pengungkapan *Sustainable Development Goals* (SDGs), kepemilikan institusional, dan dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *financial technology* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kualitas pengungkapan sdgs, kepemilikan institusional, dan dewan komisaris independen secara simultan terhadap nilai perusahaan Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, kualitas pengungkapan SDGs, kepemilikan institusional, dan dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji determinasi, sebesar 79,2% variasi dalam nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya sebesar 20,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi penelitian ini.
2. Pengaruh Kualitas Pengungkapan SDGs terhadap nilai perusahaan hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pengungkapan SDGs berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan Tobin's Q. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan pengungkapan SDGs belum tentu diterima positif oleh pasar, kemungkinan karena biaya implementasi yang tinggi dan fokus investor pada profitabilitas jangka pendek.
3. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor institusional dalam penelitian ini belum mampu menjalankan peran optimal dalam mengawasi kinerja manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan.
4. Pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan dewan komisaris independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap

5. nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan komisaris independen yang lebih besar dapat memperkuat mekanisme pengawasan dan meningkatkan transparansi perusahaan, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasilnya. Berikut adalah beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Sampel dalam penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor *financial technology (fintech)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021–2023. Total sampel yang digunakan adalah 28 perusahaan dengan observasi selama 3 tahun sehingga menjadi 84 data sampel. Hal ini dapat membatasi generalisasi hasil penelitian ke sektor industri lainnya.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup kualitas pengungkapan SDGs, kepemilikan institusional, dan dewan komisaris independen. Meskipun variabel-variabel ini memiliki kontribusi yang signifikan terhadap nilai perusahaan, masih terdapat variabel lain di luar model yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti kebijakan pemerintah, kondisi makroekonomi, serta faktor persaingan industri.
3. Periode penelitian yang digunakan terbatas pada tiga tahun pengamatan dari 2021 hingga 2023. Rentang waktu yang relatif singkat ini mungkin belum cukup untuk menangkap pola jangka panjang terkait dampak kualitas pengungkapan SDGs dan mekanisme tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan.
4. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Keterbatasan ini dapat menyebabkan kemungkinan bias informasi jika terdapat perbedaan dalam standar dan kualitas pengungkapan yang dilakukan oleh masing-masing perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti menganjurkan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan perlu meningkatkan transparansi dalam pengungkapan SDGs dan memperkuat mekanisme tata kelola perusahaan, terutama dengan memastikan peran dewan komisaris independen berjalan optimal. Selain itu, perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan strategi pengungkapan keberlanjutan agar tidak hanya dianggap sebagai beban operasional tetapi juga sebagai strategi bisnis yang memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

2. Bagi Investor

Investor dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam menilai faktor-faktor tata kelola perusahaan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, investor disarankan untuk lebih cermat dalam menganalisis laporan keberlanjutan dan pengungkapan SDGs perusahaan agar dapat membuat keputusan investasi yang lebih tepat.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian dengan mempertimbangkan sektor industri lain di luar *fintech* serta memperpanjang periode penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih akurat. Selain itu, peneliti disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan risiko bisnis yang dapat lebih memperkaya analisis terhadap nilai perusahaan.